

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Studi ini merupakan riset lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif guna mendalami objek penelitian dalam situasi yang alamiah. Peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dalam menghimpun data melalui teknik triangulasi dan analisis induktif. Berbeda dengan riset kuantitatif, penelitian ini lebih mengutamakan kedalaman makna data daripada generalisasi hasil. Seluruh rangkaian kegiatan penelitian ini dilakukan secara langsung di SMPN 1 Barambai, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan.

Data yang dihimpun dalam penelitian ini berkaitan dengan penanaman karakter disiplin beribadah peserta didik di SMPN 1 Barambai pada lokasi yang telah disebutkan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi secara rinci mengenai suatu gejala berdasarkan uraian dan penuturan dari informan serta responden. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap konteks serta gambaran yang menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti. Selanjutnya, data yang diperoleh akan disajikan secara deskriptif dalam bentuk uraian kata-kata.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMPN 1 Barambai, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan memilih lokasi ini dikarenakan SMPN 1 Barambai adalah sekolah umum yang memiliki program keagamaan yang terstruktur seperti shalat zuhur berjamaah dan kegiatan religius lainnya yang mendukung proses penanaman karakter disiplin beribadah pada peserta didik.

Peneliti kemudian mengidentifikasi permasalahan dalam aspek kedisiplinan peserta didik, khususnya dalam hal beribadah seperti waktunya melaksanakan shalat zuhur berjamaah, beberapa peserta didik masih ada yang berusaha menghindari agar tidak ikut shalat berjamaah begitu juga kegiatan

keagamaan yang lainnya yang dilaksanakan di SMPN 1 Barambai. Maka dari itu peneliti merasa perlu adanya penanaman karakter disiplin beribadah untuk peserta didik meskipun di sekolah umum.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu kepala sekolah sebanyak 1 orang, guru Pendidikan Agama Islam sebanyak 1 orang, guru pelajaran umum sebanyak 2 orang, dan peserta didik yang diantaranya terdiri dari kelas 7 (tujuh) sebanyak 2 orang, kelas 8 (delapan) sebanyak 2 orang, dan kelas 9 (sembilan) sebanyak 2 orang di SMPN 1 Barambai.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penanaman karakter disiplin beribadah peserta didik di SMPN 1 Barambai, Kabupaten Barito Kuala.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah catatan yang berisi kumpulan fakta atau deskripsi yang dapat berupa angka, karakter, simbol, gambar, peta, tanda, isyarat, tulisan, suara, dan/atau bunyi, yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya atau merepresentasikan suatu gagasan, objek, kondisi, maupun situasi.⁶² Dalam pelaksanaan penelitian, data berperan sebagai dasar informasi yang dikumpulkan secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah serta menunjang tercapainya tujuan penelitian. Selain itu, data menjadi landasan dalam penarikan kesimpulan yang valid dan pengembangan wawasan keilmuan. Dalam pendekatan ini, data dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data utama dan data pendukung, dengan penjelasan sebagai berikut.

⁶² Zunan Setiawan dkk., *Buku Ajar Data Mining* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 15.

a. Data Pokok

Sumber data pokok diperoleh melalui interaksi langsung dengan informan yang memiliki kompetensi serta wawasan luas mengenai subjek penelitian. Fokus utama pengumpulan data dalam riset ini diklasifikasikan ke dalam beberapa poin sebagai berikut:

- 1) Proses penanaman karakter disiplin beribadah pada peserta didik di SMPN 1 Barambai.
 - a) Bentuk penanaman karakter disiplin beribadah peserta didik.
 - b) Peran guru dan pihak sekolah dalam penanaman karakter disiplin beribadah peserta didik.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan karakter disiplin beribadah peserta didik.
 - a) Faktor pendukung dalam menanamkan karakter disiplin beribadah peserta didik.
 - b) Faktor penghambat dalam menanamkan karakter disiplin beribadah peserta didik.

b. Data Penunjang

Guna memperkaya analisis, peneliti menggunakan data penunjang yang berisi gambaran umum wilayah penelitian dan identitas sekolah. Data tersebut juga merinci kondisi sumber daya manusia, yakni jumlah guru dan peserta didik di SMPN 1 Barambai, serta inventaris sarana dan prasarana yang ada di institusi tersebut.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dihimpun melalui:

- a. Informan utama, yaitu guru Pendidikan Agama Islam, guru pelajaran umum dan peserta didik.
- b. Informan penunjang, yaitu kepala SMPN 1 Barambai.

- c. Dokumenter, yaitu berupa dokumen atau catatan yang terdapat di SMPN 1 Barambai Kabupaten Barito Kuala, serta beberapa dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif ini antara lain yaitu:

1. Observasi

Secara umum, observasi dapat dipahami sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses mengamati dan mencatat secara terstruktur berbagai fenomena yang menjadi objek perhatian dalam suatu pengamatan.⁶³ Dalam hal ini, data yang diamati berkaitan dengan proses penanaman karakter disiplin beribadah peserta didik. Pendekatan ini juga digunakan untuk melakukan observasi terhadap lingkungan sekitar sebagai bagian dari pemaparan profil wilayah penelitian.

Menurut Herdiansyah, yang dikutip oleh Nurhayati, Apriyanto, Jabal Ahsan, dan Nurul Hidayah, Observasi berasal dari kata dalam bahasa Latin yang bermakna “melihat” dan “memberi perhatian”. Secara umum, observasi dapat diartikan sebagai aktivitas mengamati dengan cermat, mendokumentasikan berbagai gejala yang tampak, serta menganalisis keterkaitan antar unsur dalam gejala tersebut. Dalam penelitian kualitatif, observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang sangat penting. Agar data yang diperoleh bersifat tepat dan berguna, pelaksanaan observasi harus dilakukan oleh peneliti yang telah memiliki pelatihan yang memadai serta didukung oleh persiapan yang matang dan menyeluruh.⁶⁴

Penggunaan teknik observasi bertujuan agar peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai objek yang diteliti melalui pengamatan

⁶³ Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 75.

⁶⁴ Nurhayati dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 68.

langsung terhadap perilaku, peristiwa, maupun situasi yang terjadi secara alami dan nyata.

2. Wawancara

Wawancara ialah teknik penghimpunan data yang melibatkan interaksi tanya jawab, baik secara tatap muka maupun melalui media perantara, antara pihak pencari informasi dan pemberi keterangan, dengan maksud untuk memperoleh informasi mengenai proses penanaman karakter disiplin beribadah terhadap peserta didik.

Wawancara dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melibatkan kontak langsung antara peneliti dan subjek penelitian, baik secara langsung maupun menggunakan media komunikasi lain seperti telepon atau platform daring, dengan tujuan mendapatkan Data yang signifikan, komprehensif, serta memiliki bobot substansial yang selaras dengan inti permasalahan penelitian.⁶⁵

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terstruktur, di mana peneliti berpedoman sepenuhnya pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya saat melakukan tanya jawab dan berpedoman pada panduan tertulis yang diajukan kepada guru, peserta didik, serta kepala sekolah di SMPN 1 Barambai. Guna melengkapi data yang ada, peneliti juga menerapkan teknik wawancara tidak terstruktur untuk menggali informasi tambahan yang bersifat melengkapi dan memperdalam temuan.

Penggunaan teknik wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung, mendalam, dan akurat melalui keterlibatan personal secara langsung dengan para pemberi informasi atau narasumber, guna meperoleh data primer maupun sekunder untuk mendukung proses penelitian.

⁶⁵ Sulaiman dan Ridwan, *Metodologi Penelitian Ilmiah, Riset dan Operasional* (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2025), 163.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan salah satu sumber data yang dimanfaatkan untuk menunjang penelitian, yang dapat berupa bahan tertulis, film, gambar atau foto, serta karya-karya monumental, di mana keseluruhan sumber tersebut memberikan informasi yang diperlukan dalam proses penelitian.⁶⁶

Dokumentasi digunakan sebagai tambahan untuk melengkapi data yang sudah ada diperoleh melalui wawancara dan observasi, yang bersumber dari dokumen serta rekaman. Dalam penelitian kualitatif, sumber data tidak hanya berasal dari manusia, tetapi juga dari sumber nonmanusia seperti dokumen, foto, dan bahan statistik. Metode dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang relatif mudah, karena peneliti hanya berhadapan dengan objek yang bersifat tidak hidup. Selain itu, apabila terjadi kekeliruan, data dapat dengan mudah ditelusuri dan diperbaiki karena sumbernya bersifat tetap dan tidak berubah.⁶⁷

Teknik dokumentasi diterapkan sebagai instrumen pendukung guna memperkuat dan melengkapi data yang telah dihimpun melalui metode wawancara serta observasi terhadap subjek penelitian. Melalui teknik ini, penelitian mengumpulkan berbagai dokumen dan arsip yang tersedia di lokasi penelitian. Data yang dihimpun meliputi berbagai informasi terkait dengan profil SMPN 1 Barambai, profil guru-guru, kondisi peserta didik, serta berbagai fasilitas dan infrastruktur pendukung yang tersedia. Teknik dokumentasi ini berperan penting dalam penelitian karena menyediakan data tertulis atau visual yang objektif sebagai bukti pendukung. Data ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat hasil wawancara serta observasi agar penelitian lebih akurat dan valid.

Rincian mengenai data, asal data, serta metode pengumpulannya disajikan secara sistematis dalam tabel di bawah ini.

⁶⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2022), 178.

⁶⁷ Diah Puspita, *Qualitative Research Methods: [Metode Penelitian Kualitatif]*, (India: EduGorilla Community Pvt. Ltd., 2025), 150.

Tabel 3. 1 Matriks data, Sumber data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
a.	<p>Data Pokok:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses penanaman karakter disiplin beribadah pada peserta didik di SMPN 1 Barambai. <ol style="list-style-type: none"> a) Bentuk penanaman karakter disiplin beribadah peserta didik. b) Proses penanaman karakter disiplin beribadah peserta didik. c) Peran guru dan pihak sekolah dalam penanaman karakter disiplin beribadah peserta didik. 2. Faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan karakter disiplin beribadah peserta didik. <ol style="list-style-type: none"> a) Faktor pendukung dalam menanamkan karakter disiplin beribadah peserta didik. b) Faktor penghambat dalam menanamkan karakter disiplin beribadah peserta didik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Guru 3. Peserta didik 	<p>Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi</p>
b.	<p>Data Penunjang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambaran umum SMPN 1 Barambai 2. Sejarah singkat berdirinya SMPN 1 Barambai 3. Visi dan Misi SMPN 1 Barambai 4. Data guru-guru SMPN 1 Barambai 5. Data peserta didik SMPN 1 Barambai 6. Jadwal kegiatan keagamaan di sekolah 	<p>Kepala Sekolah dan Tata Usaha</p>	<p>Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi</p>

F. Instrumen Penelitian

Untuk keberhasilan suatu penelitian, peran instrumen penelitian sangat krusial dalam proses penelitian. Hal ini karena kualitas sebuah penelitian sangat ditentukan oleh mutu instrumen yang digunakan. Instrumen merupakan alat yang dimanfaatkan untuk melakukan pengukuran terhadap objek yang diteliti. Instrumen penelitian mencakup seluruh alat yang digunakan untuk mengumpulkan, menelaah, dan menyelidiki suatu permasalahan, serta mengolah, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis dan objektif guna memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Dengan demikian, segala alat yang mendukung proses penelitian dapat disebut sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat ukur yang dapat dipertanggungjawabkan dalam menilai perilaku dan karakteristik objek yang diteliti.⁶⁸

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data primer melalui interaksi langsung dengan narasumber. Guna menunjang efektivitas proses wawancara mendalam, digunakan sejumlah perangkat pendukung yang meliputi:

1. Panduan atau kerangka wawancara
2. Alat tulis
3. Literatur atau dokumen pendukung
4. Alat perekam suara

G. Teknik Analisis Data

Guna menjamin ketepatan hasil analisis, peneliti perlu menempuh rangkaian prosedur yang terstruktur. Adapun langkah-langkah sistematis yang diaplikasikan dalam mencapai sasaran tersebut meliputi:

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memfokuskan serta menyederhanakan data yang diperoleh dengan memilih informasi yang relevan sesuai kebutuhan analisis,

⁶⁸ Primandita Fitriandi dkk, *Metode Riset Bisnis* (Jawa Barat: Khalifah Mediatama, 2022), 251.

sehingga data dapat disusun secara terstruktur dan sistematis untuk memudahkan penarikan kesimpulan.⁶⁹

Reduksi data merupakan proses yang mencakup kegiatan menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, serta mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Proses ini tidak hanya sebatas pemilihan data, tetapi juga merupakan bentuk analisis yang bertujuan untuk menajamkan, mengelompokkan, mengarahkan, mengeliminasi data yang tidak relevan, serta mengorganisasi data secara sistematis hingga memungkinkan penarikan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.⁷⁰ Tahapan ini berfokus pada penyajian data dalam bentuk yang lebih ringkas. Tujuannya adalah untuk mempermudah perumusan simpulan sekaligus membantu pembaca dalam memahami seluruh temuan penelitian dengan lebih mudah.

2. Penyajian Data

Tahap berikutnya dalam penelitian adalah penyajian data. Penyajian data dapat dipahami sebagai proses menyusun dan menampilkan data penelitian secara visual agar lebih mudah dipahami. Pemahaman ini tidak hanya ditujukan bagi pembaca, tetapi juga membantu peneliti dalam memahami data yang telah diperoleh.⁷¹

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Penyimpulan dan verifikasi merupakan proses yang berlangsung sepanjang penelitian. Pada tahap ini, peneliti mulai menarik makna, pola, atau hubungan dari data yang dikumpulkan, kemudian memeriksa kembali kebenarannya melalui pengecekan data, perbandingan sumber, atau teknik validasi lainnya. Hasilnya masih sementara dan dapat berubah seiring bertambahnya data.

⁶⁹ Ai Purnamasari dan Ekasatya Aldila Afriansyah, "Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren," *Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2021): 211, https://scholar.archive.org/work/h43a7pvc3jgubc4g5o77nbw6pe/access/wayback/https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/plusminus/article/download/pv1n2_02/848.

⁷⁰ Qomaruddin dan Halimah Sa'diyah, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman," *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1, no. 2 (2024): 81, <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>.

⁷¹ Rai Bagus Triadi dan Adam Muhammad Nur, *Metode Penelitian Bahasa* (Tasikmalaya: Langgam Pustaka, 2024), 131.

4. Kesimpulan Akhir

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir atau penutup dalam suatu penelitian. Walaupun berada di bagian akhir, kesimpulan bukanlah bagian yang kurang penting. Justru dalam penelitian kualitatif, kesimpulan memiliki peran yang sangat krusial. Kesimpulan berfungsi untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal penelitian. Oleh karena itu, dalam menyusun kesimpulan, peneliti perlu kembali menelaah pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, guna memastikan apakah seluruh pertanyaan tersebut telah terjawab dengan baik atau belum.⁷²

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Validitas berasal dari kata *valid* yang bermakna benar, sesuai, tepat, dan sah. Dengan demikian, valid berarti data yang diperoleh peneliti memiliki ketepatan dalam menggambarkan objek yang diteliti. Sementara itu, validitas merupakan suatu kondisi yang menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan mampu secara tepat mengungkapkan fenomena atau permasalahan penelitian sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti.⁷³ Jadi teknik validitas pada penelitian kualitatif adalah cara yang digunakan peneliti untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar, dapat dipercaya, dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya ditentukan oleh tingkat kepercayaan dan keandalannya dalam menggambarkan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan pemeriksaan data melalui pengecekan silang atau triangulasi sebagai upaya untuk menjamin validitas data. Triangulasi dilakukan dengan memanfaatkan beragam sumber data, teknik pengumpulan data, maupun sudut pandang teoretis yang berbeda guna melihat konsistensi temuan penelitian. Dalam pendekatan *grounded theory*, penerapan triangulasi berperan penting untuk memastikan bahwa teori yang dihasilkan benar-benar merepresentasikan berbagai perspektif, bukan hanya bersumber dari

⁷² Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2020), 301.

⁷³ Fatma Sarie dkk., *Metodelogi Penelitian* (Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2023), 105.

satu jenis data atau sudut pandang tertentu. Dengan demikian, penggunaan berbagai sumber dan metode dapat meningkatkan kredibilitas data serta memperkuat hasil penelitian yang diperoleh.⁷⁴

Keabsahan data adalah tingkat kepercayaan dan kebenaran data yang diperoleh dalam penelitian sehingga data tersebut benar-benar mencerminkan kondisi atau fenomena yang diteliti serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Keabsahan data umumnya meliputi kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas, yang digunakan untuk memastikan bahwa data penelitian valid, dapat dipercaya, dan layak digunakan sebagai dasar penarikan kesimpulan.

⁷⁴ Torang Siregar, *Grounded Theory Untuk Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Goresan Pena, 2025), 177.